BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pendekatan yang menyusun digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan normatif. Pendekatan secara normatif yaitu mendekati suatu masalah dengan peraturan yang berdasarkan pada Al-qur'an, Al-hadis, sebagai pedoman dasar untuk memberikan solusi atas permasalahan yang sedang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gebangan Kecamatan Pageruyung kabupaten Kendal Provinsi jawa Tengah.

C. Informan Peneliti

Informan yaitu orang yang dimintai keterangan atau wawancara mengenai permasalahan yang diteliti dengan menggunakan metode incidental sampling yaitu penelitian yang mengambil sample. Adapun dalam penyusunan penelitian ini informan yang akan di wawancarai sebagai berikut:

1. Pedagang sebagai Pembeli
    a. Pembeli adalah eseorang yang membeli barang tertentu atau menggunakan jasa tertentu.
    b. Pedagang adalah Orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri.
2. Petani sebagai Penjual
    a. Petani adalah seseorang yang bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, dengan harapan untuk memperoleh hasil dati tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.
    b. Penjual adalah seseorang yang menjual barang tertentu atau menggunakan jasa tertentu
3. Kepala Desa
    a. Seorang pejabat pemeintah yang mempunya wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan dan melaksanakan tugas dari pemerintah..

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan berdasarkan data desa yang menjelaskan beberapa petani kapok dengan cara dilakukannya wawancara secara langsung dan bertatap muka dari pintu satu kepintu satunya dikarenakan untuk menjaga kesopanan atau adab sopan santun.

Ada dua macam sumber data alam penelitian skripi ini untuk mendukung informasi atau data yang akn digunakan dalam penelitian, dua sumber data tersebut adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data ini diperoleh dengan penelitian lapangan secara langsung dari masyarakat Desa Gebangan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal melalui wawancara secara langsung subyek yang diteliti[39].

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung kepustakaan dan dokimen.[40]

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk menjawab masalah penelitian diperlukan data yang akurat dilapangan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan beberapa metode:

a. Metode observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan yakni mengamati gejala yang akan diteliti kemudian dilakukannya suatu pencatatan guna melakukan analisis. Dalam hal ini penulis dapat

[39] Risky Ayu Amalia Yusan, 2015, *Tanggung Gugat Dalam Jual Beli Produk Gadget Di Kota Yogyakarta,* Skripsi, Program Studi (S1), Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
[40] *Ibid.*

melakukannya dengan mengamati kondisi wilayah yang akan di teliti secara langsung serta mencatat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan objek peelitian.

Observasi dilakukan dilingkungan Desa Gebangan dan di Balai Desa untuk mencari data yang berkaitan dengan demografi dan monografi kependudukan.[41]

b. Metode wawancara (Interview)

Interview perlu dilakukan sebagai upaya penggalian data dari narasumber untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung dan lebih akurat dari orang-orang yang berkompeten (berkaitan atau berkepentingan) terhadap prosesi pemberian ganti rugi dalam jual beli tebasan di Desa Gebangan Kecamatan Pageruyung Kabuaten kendal.[42]

c. Metode dokumentasi.

Dalam melakukan metode dokumentasi maka peneliti mencari dalam dokumen atau bahan pustaka. Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain atau sumber lembaga dengan kata lain datanya sudah[43]

---

[41] Dini Widya Mulyaningsih, *Analisis Hukum Islam Terhadap Ganti Rugi Jual Beli Tebasan*, Skripsi, Jurusan Muamalah, Fakultas Syariah Islam, Semarang, IAIN Walisongo.
[42] *Ibid.*
[43] *Ibid.*

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif . Keabsahan data dilakukan guna membuktikan suatu penelitian yang telah dilakuakan benar adanya dan merupakan penelitian ilmiah sekaligus beruguan untuk menguji data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability[44].

Agar data dalam penelitian kualitati dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka diperlukannya uji keabsahan data. Adapun dalam uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah:

1. Credibility

   Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

   1. Triangulasi

      Triangulasi adalah suatu pengujian kredibilitas guna pengecekan data dari berbagai macam sumber dengnan waktu yang berbeda. [45]

      a. Triangulasi Sumber

---

[44] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* Cet. 4, (CV.Alfabeta, Bandung, 2008)
[45] *Ibid.*

Guna menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, kemudian data dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan dan kemudian disepakati dengan tiga sumber data.[46]

Triangulasi Teknik Guna menguji kredibilitas data dengan dilakukannya pengecekan terhadap data sumber yang sama tetapi dengan Teknik yang berbeda. " Misalnya untuk mengecek data bias melalui wawancara, observasi, dokumentasi". Apabila dengan Teknik pengeujian tersebut dapat menghasilkan data yang berbeda maka, penelitian dilakuakn diskusi lebih lanjut terhadap data tersebut untuk memastiakan kebenaran dari data tersebut.[47]

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah Teknik wawancara dengan penentuan waktu yang tepat agar menghasilkan data yang valid, semisalnya dilakuknannya wawancara dipagi hari yang mana pada saat itu narasumber masih dalam kondisi segar sehingga dapat mnghasilkan data yang lebih valid. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dngan wawancara dalam waktu yang berbeda, tetapi apabila menghasilkan hasil data yang berbeda maka dilakukan pengulangan sampai ditemukannya data yang pasti.[48]

---

[46] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 4, (CV.Alfabeta, Bandung, 2008)
[47] *Ibid.*
[48] *Ibid.*

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah data yang diperoleh akan diuraikan, dibahas, dan ditafsirkan dengan cara menganalisa data kemudian disusun secara sistematis sehingga dihasilkan suatu kesimpulan yang dapat menjawab Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah data yang diperoleh akan diuraikan, dibahas, dan ditafsirkan dengan cara menganalisa data kemudian disusun secara sistematis sehingga dihasilkan suatu kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diteliti.[49] Setelah data terkumpul maka penulis akan menganali

[49] Risky Ayu Amalia Yusan, *Tanggung Gugat Dalam Jual Beli Produk Gadget Di Kota Yogyakarta*, Skripsi, Program Studi, Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2015.